

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Sejarah dan profil KB Rosellana Pecangaan Jepara

KB Rosellana desa Pecangaan Kulon Kecamatan Pecangaan Jepara, didirikan oleh PT Dasaplast Nusantara merupakan salah satu model pembelajaran dan pembentukan karakter anak sejak usia dini dalam pengembangan aspek nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan seni yang dibina langsung oleh PT Dasaplast Nusantara dan koordinator Satkordik Kecamatan Pecangaan. KB Rosellana desa Pecangaan Kulon Kecamatan Pecangaan Jepara, berdiri pada tahun 2006 yang masih berstatus swasta yang terletak di Jalan Raya Pecangaan No.3 Pecangaan Jepara, lebih tepatnya di Desa Pecangaan Kulon, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara.<sup>1</sup>

KB Rosellana Desa Pecangaan Kulon Kecamatan Pecangaan Jepara, mempunyai 4 orang pendidik dan memiliki siswa sebanyak 43 rentang usia 2-4 tahun. KB Rosellana menggunakan model pembelajaran sentra di setiap pembelajarannya. Pada waktu penyelenggaraan kegiatan mengajar dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu pada kelompok I masuk hari senin, rabu, dan jumat. Pada kelompok II masuk pada hari selasa, Kamis dan Sabtu. Semua siswa di KB Rosellana Pecangaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30-10.00 WIB.<sup>2</sup>

#### 2. Visi, misi, dan tujuan

Adapun visi, misi dan tujuan KB Rosellana desa Pecangaan

Kulon Kecamatan Pecangaan Jepara sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a. Visi KB Rosellana Pecangaan yaitu mewujudkan anak usia dini, ceria, berakhlak mulia, dan nasionalisme.

---

<sup>1</sup> Data Hasil Dokumentasi Sejarah KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 01 Oktober 2022

<sup>2</sup> Data Hasil Dokumentasi Sejarah KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 01 Oktober

<sup>3</sup> Data Hasil Dokumentasi Tentang Visi, Misi, Dan Tujuan KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 01 Oktober 2022

- b. Misi KB Rosellana Pecangaan Jepara yaitu :
- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif sesuai dengan tahap perkembangan agar anak mempunyai kecerdasan yang optimal.
  - 2) Melaksanakan kegiatan yang menunjang proses pembelajaran yang menarik agar anak merasa senang dan gembira.
  - 3) Melaksanakan kegiatan pembiasaan karakter anak sehari-hari agar memiliki akhlak mulia dan cinta tanah air.
- c. Tujuan KB Rosellana Desa Pecangaan Kulon Kecamatan Pecangaan Jepara yaitu:
- 1) Mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal agar terbentuk perilaku dan kemandirian dasar yang cerdas sesuai dengan tahap perkembangan anak.
  - 2) Menyiapkan anak agar terampil, ceria, dan cakap untuk mempersiapkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.
  - 3) Membangun landasan bagi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan kepribadian luhur dan mempunyai jiwa nasionalisme.

### 3. Letak Geografis

KB Rosellana Pecangaan terletak di Jalan Raya Pecangaan No.3 desa Pecangaan Kulon, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara.<sup>4</sup>

Saat peneliti melakukan penelitian kondisi di KB Rosellana baik, sarana prasarana memadai, pembelajaran menggunakan metode sentra. Di KB Rosellana terletak sangat strategis dengan jalan raya namun keamanannya sangat memadai, karena sebelum masuk ketempat sekolah terdapat tanah luas yang dilengkapi dengan pagar tembok pembatas untuk orang tua melakukan kegiatan antar jemput anak. letak sekolah juga sangat aman karena dilengkapi

---

<sup>4</sup> Data hasil dokumentasi sejarah dan letak KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 01 Oktober 2022

dengan pagar besi yang tinggi supaya anak aman jika bermain di area sekolah.

**4. Struktur kepengurusan KB Rosellana Pecangaan**

KB Rosellana Pecangaan mempunyai struktur kepengurusan atau yang disebut dengan personalia kepengurusan terdiri dari struktur organisasi penyelenggara dan pembagian tugas mengajar, penjabarannya sebagai berikut :<sup>5</sup>

- a. Struktur organisasi penyelenggara di KB Rosellana Pecangaan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi Penyelenggara KB Rosellana Pecangaan**

NO.	NAMA	TUGAS
1	Koordinator Satkordik Kecamatan Pecangaan	Pelindung
2	Direksi PT Dasaplas Nusantara	Pembina
3	Nanang Tri Purnama	pengawas
4	Masrukan	Ketua
5	Wahyu Handayani dan Eris Elanditha	sekretaris
6	Endah Atmawati dan Novita Prihandriyanti	Bendahara
7	Tries Chudbandini dan Indah Nur Aini	Seksi usaha
8	Titik Mugiono	Seksi menu

- b. Pembagian tugas mengajar di KB Rosellana Pecangaan sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Data Hasil Dokumentasi Struktur Kepengurusan KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 02 Oktober 2022



**6. Status KB Rosellana Pecangaan**

KB Rosellana desa Pecangaan Kulon Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara<sup>7</sup> :

a. Identitas sekolah

Nama : KB Rosellana  
 Status : swasta  
 Tahun berdiri : 2006  
 Kepala sekolah : Dyah Ratna S.Pd

b. Waktu penyelenggaraan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar KB Rosellana hari senin sampai sabtu, dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama (kelas mawar I) hari senin, rabu dan jum'at. Kelompok dua (kelas mawar II) hari selasa, kamis, dan sabtu. Kegiatan sekolah di mulai jam 07.30-10.00 WIB. Proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode sentra.

c. Lokasi sekolah

KB Rosellana terletak di Jalan Raya Pecangaan No.3 di desa Pecangaan Kulon, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara.

d. Jumlah pendidik

KB Rosellana pecangaan mempunyai 4 pendidik status kepegawaian meliputi :

**Tabel 4.3**

**Tabel Status Kepegawaian**

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	PNS	-	-	-
2	Non PNS	1	4	5
Jumlah:		1	4	5

<sup>7</sup> Data Hasil Dokumentasi tentang status KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 02 Oktober 2022

e. Jumlah peserta didik

KB Rosellana pada tahun ajaran 2022/2023 mempunyai jumlah peserta didik sebanyak 43 anak, yang dibagi menjadi 4 kelas yaitu kelas mawar I, kelas mawar II, kelas melati I, kelas melati II. Menampung peserta didik mulai usia 1-4 tahun.

f. Sarana prasarana

KB Rosellana mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar meliputi:

- 1) Ruang kantor
- 2) Ruang UKS
- 3) Ruang kelas, meliputi : C1 sentra bahan cair (Senin), C2 sentra balok (Selasa), C3 sentra persiapan (Rabu), C4 sentra peran (Kamis), C5 sentra seni (Jumat), C6 sentra olah tubuh (Sabtu).
- 4) Ruang dapur
- 5) Ruang ibadah guru
- 6) Ruang praktek solat anak
- 7) Kamar mandi
- 8) Gudang
- 9) Ruang perpustakaan
- 10) Ruang bermain

## 7. Sarana dan prasarana KB Rosellana Pecangaan Kulon

Sarana prasarana yang dimiliki KB Rosellana dalam menunjang kegiatan belajar mengajar diantaranya ada sarana dalam ruangan dan sarana luar ruangan, berikut ini penjabarannya:

- a. Sarana dalam ruangan, diantaranya : meja dan kursi, rak mainan, almari, bufet, alat-alat permainan anak, rak buku, rak alat peraga, dan papan tulis.<sup>8</sup>
- b. Sarana luar ruangan, diantaranya : ayunan, tangga globe, tangga lengkung, meniti, panjat tali, komidi

---

<sup>8</sup> Data Hasil Dokumentasi Sarana Dalam Ruangan Di KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 03 Oktober 2022

putar kecil, jungkat-jungkit, jembatan besi, dan tangga tali.<sup>9</sup>

**Gambar 4.2**  
**Tempat Permainan Outdoor KB Rosellana Pecangaan**



## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi data penelitian merupakan penjabaran tentang semua data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk dianalisis yang ditemukan di lapangan, data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Berikut ini penjabarannya:

### **1. Perencanaan Pengembangan Kecerdasan Sosial Anak Melalui Metode Pembelajaran Outdoor Usia 3-4 Tahun.**

Kegiatan perencanaan implementasi metode pembelajaran, sebelum melakukan pelaksanaan implementasi, peneliti menemukan perencanaan kegiatan *outdoor* di KB Rosellana diantaranya meliputi RPPH, waktu dan tempat, dan media permainan atau APE. Dibawah ini merupakan jabaran tentang implementasi pembelajaran di KB Rosellana sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Data Hasil Dokumentasi Sarana Luar Ruangan Di KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 03 Oktober 2022

a. Perencanaan RPPH

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan rencana pembelajaran yaitu RPPH yang dibentuk sebelum melakukan kegiatan. Gunanya membuat RPPH yaitu supaya pembelajaran tertata sesuai harapan. Perencanaan menurut guru kelas mawar 1 yaitu:

“Mempersiapkan alat peraga meliputi sentra olah tubuh yaitu simpai, keranjang, dan telur mainan. Sentra peran yaitu ayam, wadah, makanan ayam, dan telur ayam mainan. Perencanaan kegiatan inti yaitu anak diberitahu tentang cara main, dan kemudian anak diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan. Yang terakhir yaitu rencana kegiatan penutup yaitu kegiatan bercerita tentang kesan dan pesan selama kegiatan pembelajaran.”<sup>10</sup>

Dibawah ini merupakan RPPH KB Rosellana Pecangaan sebagai berikut :

1) RPPH tanggal 10 Oktober 2022

Perencanaan RPPH dibuat tanggal 10 oktober 2022 sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di KB Rosellana sebagai berikut:<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Data Wawancara Guru Kelas Yaitu Bu Rini Nor Rahmawati. 17 Oktober 2022.

<sup>11</sup> Data Rancangan RPPH Di KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 03 Oktober 2022

**Rencana Pelaksanaa Pembelajaran KB Rosellana  
Pecangaan Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kelompok /usia : KB / 3-4 Tahun

Tama/Topik : Hewan Unggas/ayam

Semester/Minggu : 1/11

Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2022

Sentra : Olah Tubuh

**Tujuan Kegiatan:**

1. Anak dapat mengenal alat dan bahan
2. Anak dapat mengenal bagian-bagian ayam
3. Anak dapat mengetahui perkembangbiakan ayam
4. Anak dapat mengetahui manfaat ayam.

**Alat dan Bahan:**

Simpai, miniatur telur ayam, keranjang.

**Kegiatan :**

a. Pembukaan

1. Berdoa sebelum kegiatan, bercakap-cakap dan tanya jawab
2. Guru bercerita mengenai ayam
3. Anak berdiskusi tentang hewan ternak ayam, 1) Siapa yang menciptakan ayam?
4. Bagaimana merawat ayam?
5. Apa saja alat dan bahan yang akan digunakan?
6. Dimana tempat perkembangbiakan ayam? 5) Apa manfaat ayam?
7. Anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan
8. Bermain outdoor selama 10-15 menit

- b. Inti
1. Melompat kedalam simpai. Gunanya untuk melatih konsentrasi anak
  2. Merangkak melewati terowongan simpai. Anak dapat merangkak sesuai intruksi guru.
  3. Menirukan jalannya binatang ayam. Anak dapat praktik langsung.
  4. Berlari memasukkan telur kedalam keranjang. Dapat melatih konsentrasi anak.
- b. Istirahat  
 Anak bermain diluar, mencuci tangan sebelum makan, dan makan bersama.
- c. Penutup
1. Menanyakan kegiatan hari ini
  2. Menanyakan perasaan hari ini
  3. Menguatkan konsep yang telah dibangun anak.
- Pecangaan, 10 Oktober 2022
- |  |                         |
|--|-------------------------|
| Mengetahui<br>Kepala PAUD<br>Rosellana | Guru Kelas              |
| Siti Asiyah S.Pd                       | Rini Nor Rahmawati,S.Pd |

2. RPPH tanggal 14 Oktober 2022

Perencanaan RPPH pada tanggal 14 Oktober 2022, berikut merupakan penjabarannya yaitu:<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Data Rancangan RPPH Di KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 03 Oktober 2022

**Rencana Pelaksanaa Pembelajaran KB Rosellana  
Pecangaan Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kelompok /usia : KB / 3-4 Tahun  
 Tema/Topik : Hewan Unggas/ ayam  
 Semester/Minggu : 1/11  
 Hari/Tanggal : Jum'at. 14 Oktober 2022  
 Sentra : Olah Tubuh

**Tujuan Kegiatan:**

1. Anak dapat mengenal alat dan bahan
2. Anak dapat mengenal bagian-bagian ayam
3. Anak dapat mengetahui perkembangbiakan ayam
4. Anak dapat mengetahui manfaat ayam.

**Alat dan Bahan:**

Miniatur ayam dan telur, ayam sungguhan dan wadah, pakan ayam.

**Kegiatan :**

a. Pembukaan

1. Berdoa sebelum kegiatan, bercakap-cakap dan tanya jawab
2. Guru bercerita mengenai ayam
3. Anak berdiskusi tentang hewan ternak ayam:
  - 1) Siapa yang menciptakan ayam?
  - 2) Bagaimana merawat ayam?
  - 3) Apa saja alat dan bahan yang akan digunakan?
  - 4) Dimana tempat perkembangbiakan ayam?
  - 5) Apa manfaat ayam?
4. Anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan
5. Bermain *outdoor* selama 10-15 menit

b. Inti

Bermain dipeternakan ayam. Anak dapat bermain di sentra masing-masing anak.

c. Istirahat

Anak bermain diluar, mencuci tangan sebelum makan, dan makan bersama.

d. Penutup

1. Menanyakan kegiatan hari ini

2. Menanyakan perasaan hari ini
3. Menguatkan konsep yang telah dibangun anak.

Mengetahui  
Kepala PAUD  
Rosellana

Pecangaan, 14 Oktober 2022  
Guru Kelas

Siti Asiyah S.Pd

Rini Nor Rahmawati,S.Pd

a. Perencanaan waktu dan tempat kegiatan

1) Perencanaan kegiatan hari pertama

Waktu kegiatan metode pembelajaran *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan sosial usia 3-4 tahun di KB Rosellana yaitu pada hari senin, tanggal 10 bulan Oktober tahun 2022, Tempat yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yaitu di sentra olah tubuh, tempatnya di teras gedung aula PT Dasaplast Pecangaan, tepanya di depan sekolah PAUD Rosellana Pecangaan.

2) Kegiatan hari kedua

Waktu kegiatan pada kegiatan metode pembelajaran *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan sosial usia 3-4 tahun di KB Rosellana yaitu pada hari jum'at, tanggal 14 bulan Oktober tahun 2022. Tempat yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yaitu di sentra peran, tempatnya di halaman gedung aula PT Dasaplast Pecangaan, tepanya di depan sekolah PAUD Rosellana Pecangaan.

b. Media Pembelajaran Atau Alat Permainan Edukatif (APE)

Kegiatan menyiapkan APE sebelum kegiatan merupakan bagian dari perencanaan kegiatan pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan oleh guru berfungsi untuk menunjang kegiatan yang akan dilakukan di hari berikutnya. APE berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan baik motorik, bahasa, seni, nilai agama dan moral dan sosial emosional. "Di KB Rosellana kegiatan

*outdoor* nya yaitu miniatur telur ayam, gambar ayam mengerami telurnya, keranjang, dan simpai.”<sup>13</sup>

**Gambar 4.3**

**Gambar APE tentang ayam**



1) Media tanggal 10 oktober 2022

Media yang digunakan untuk menunjang kegiatan metode pembelajaran *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan sosial anak usia 3-4 tahun di kelas mawar 1 yaitu : Simpai, miniatur telur ayam, keranjang.<sup>14</sup>

2) Media tanggal 14 oktober 2022

Media yang digunakan untuk menunjang kegiatan metode pembelajaran *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan sosial anak usia 3-4 tahun di kelas mawar 1 yaitu: Miniatur ayam dan telur, ayam sungguhan dan wadah, pakan ayam.<sup>15</sup>

c. Tujuan khusus dalam kegiatan pembelajaran

Kegiatan perencanaan untuk mewujudkan tujuan untuk mengembangkan aspek kecerdasan anak di KB Rosellana yaitu diantaranya<sup>16</sup>:

1) Aspek bahasa

Aspek bahasa yang di dapat dari kegiatan pembelajaran *outdoor* di KB Rosellana yaitu anak dapat berkomunikasi antara pendidik dan peserta didik.

<sup>13</sup> Data Hasil Dokumentasi wawancara penyiapan APE KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 30 Oktober 2022

<sup>14</sup> Data Tentang Media Tanggal 10 Oktober 2022 Di KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 03 Oktober 2022

<sup>15</sup> Data tentang media tanggal 14 oktober 2022 Di KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 03 Oktober 2022

<sup>16</sup> Data Tujuan Khusus Dalam Pembelajaran Outdoor Di KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 03 Oktober 2022

- 2) Aspek motorik  
Aspek motorik yang didapat dari kegiatan pembelajaran *outdoor* di KB Rosellana yaitu anak dapat melakukan kegiatan merangkak kedalam simpai, melompat kedalam simpai, estafet telur.
- 3) Aspek sosial emosi  
Aspek sosial emosional yang di dapat peserta didik pada kegiatan pembelajaran *outdoor* di KB Rosellana Pecangaan yaitu anak dapat antri saat kegiatan, peserta didik antusias mengikuti kegiatan, peserta didik sigap merapikan mainan setelah selesai kegiatan.
- 4) Aspek kognitif  
Aspek kognitif pada kegiatan *outdoor* yang didapat peserta didik di KB Rosellana Pecangaan yaitu anak dapat menghitung telur-telur yang sudah dipanen dan yang sudah dikumpulkan saat kegiatan estafet.

## **2. Pelaksanaan pengembangan kecerdasan sosial anak dengan metode outdoor usia 3-4 tahun.**

### **a. Kegiatan pelaksanaan metode pembelajaran *outdoor* di KB Rosellana**

Kegiatan pelaksanaan *outdoor* di KB Rosellana Pecangaan menggunakan metode sesuai dengan jadwal sentra yang telah di atur dalam pedoman RPPH yang sudah dibuat oleh pihak guru kelas yang sudah disetujui oleh kepala sekolah.<sup>17</sup> Menurut guru kelas mawar 2 yang melatarbelakangi kegiatan pembelajaran *outdoor* di KB Rosellana yaitu “pembelajaran yang digunakan yaitu sesuai dengan sentra dan tema yang sudah dibuat sebelumnya. Seperti kegiatan yang mengharuskan di luar yaitu sentra bahan cair mengharuskan di *outdoor* karena bila dilakukan di dalam ruangan akan tumpah kemana-mana. Dan sentra olah tubuh dilakukan di luar ruangan supaya anak bias melakukan kegiatan bergerak dengan laluasa.”<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Data tentang Pelaksanaan Kegiatan *Outdoor* di KB Rosellana Pecangaan pada Tanggal Oktober 2022

<sup>18</sup> Transkrip Wawancara Guru Kelas Mawar 2 bu Lina Hikmawati, Tanggal 11 Januari 2023.

Di KB Rosellana Pecangaan mempunyai 4 kelas serta jumlah keseluruhan 43 anak dari usia 2-4 tahun. Peneliti meneliti kelas mawar 1 usianya mulai 3-4 tahun, muridnya berjumlah 14 anak serta jadwalnya setiap minggu hanya 3 kali pertemuan yaitu Senin, Rabu, dan Jum'at. Berikut ini nama-nama dan usia siswa kelas mawar 1 di KB Rosellana Pecangaan:

**Tabel 4.4**

**Table Nama, Tanggal Lahir, Dan Usia Kelas Mawar I**

NO	NAMA	TANGGAL LAHIR	USIA
1	Cia	13 Oktober 2018	4 Tahun
2	Zamer	7 Mei 2019	3,5 Tahun
3	Fatih	10 Agustus 2019	3,2 Tahun
4	Satiya	16 Agustus 2018	4,9 Tahun
5	Gandhi	28 Desember 2018	3,11 Tahun
6	Kenzo	7 September 2018	4,1 Tahun
7	Arfan	28 Maret 2018	4,7 Tahun
8	Rubi	30 Desember 2018	4,1 Tahun
9	Briyan	12 Oktober 2018	4 Tahun
10	Atha	20 Januari 2019	3,9 Tahun

Penggunaan metode pembelajaran *outdoor* di KB Rosellana Pecangaan dilakukan dengan sesuai tema dan sesuai jadwal kelas sentra anak. kegiatan *outdoor* dilakukan sesuai jadwal sentra bahan alam cair dan kegiatan sentra yang lain sesuai dengan kondisi seperti cuaca tidak hujan dan kegiatan yang membutuhkan ruang *outdoor* untuk kegiatan belajar mengajar.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Data Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bu Siti Asiyah, Tanggal 03 Oktober 2022

Di dukung pernyataan oleh bu lina hikmawati : Dalam kegiatan *outdoor* di KB Rosellana Pecangaan dilaksanakan setidaknya 1 bulan dua kali sesuai dengan tema dan sentra yang sudah dijadwalkan. Kegiatan awal mulai berdoa di aula sekolah, masuk ke kelas menjelaskan tema yang akan di pelajari, bermain *outdoor* selama 10-15 menit, kegiatan inti penjabaran (tema tentang *outdoor*), *recalling*, dan berdoa pulang.<sup>20</sup>

Pembiasaan sehari-hari yang dilakukan di KB Rosellana sebagai berikut:<sup>21</sup>

**Tabel 4.5**  
**Tabel Pembiasaan Sehari-Hari Di KB Rosellana**

No	Jam	Kegiatan
1	07.00-08.00 WIB	a. Berdoa sebelum belajar. b. Mengabsen anak.
		c. Kegiatan awal (menyanyi, bercakapcakap, bercerita, dan fisik motorik).
2	08.00-08.30 WIB	Bermain di luar sambil didampingi oleh guru.
3	08.30-09.30 WIB	Kegiatan sentra
4	09.30 – 10.00 WIB	a. Kegiatan penutup b. Ulasan kegiatan sehari-hari c. Memotivasi anak agar besok di hari berikutnya mau ke sekolah d. Do'a pulang

<sup>20</sup> Data Wawancara Dengan Guru Kelas Mawar 2 Bu Lina Hikmawati, 11 Januari 2022

<sup>21</sup> Data Hasil Dokumentasi Kegiatan Pembiasaan di KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 03 Oktober 2022.

Pada waktu penelitian di sekolah tersebut tema tentang hewan ternak, sub temanya yaitu tentang ayam. Kegiatannya yaitu diantaranya :<sup>22</sup>

**Table 4.6**  
**Kegiatan Pembelajaran Di KB Rosellana**

Jam Pelajaran	Kegiatan	Uraian
07.00-07.30	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyambutan anak.</li> <li>2. cuci tangan sebelum masuk ruangan.</li> <li>3. Menaruh tas kedalam kelas dan menaruh botol minum di meja yang sudah disediakan.</li> <li>4. Berkumpul di aula sekolah untuk berdoa bersama.</li> </ol>	<p>Penyambutan yang diawali dengan salim kepada orang tua yang mengantar, kemudian salim dengan guru disambung dengan cuci tangan dengan air dan sabun yang sudah disediakan di dekat pintu masuk Kegiatan ini didampingi oleh guru yang sudah siap untuk mengarahkan ketempat kelas dan aula sekolah.</p>

<sup>22</sup> Data Hasil Dokumentasi implementasi *outdoor* KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 10 Oktober 2022

07.30-08.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris sebelum memasuki kelas.</li> <li>2. Anak diberi waktu untuk minum sendiri.</li> <li>3. Pembukaan,</li> <li>4. berdoa dan pengabsenan.</li> <li>5. Penyampaian tema dan tata tertib kegiatan belajar.</li> </ol>	<p>Guru menertibkan anak dengan cara berbaris rapi sebelum masuk ke kelas lalu mengarahkan untuk masuk ke kelas untuk duduk melingkar di karpet yang disediakan.</p>
08.00-08.15	<p>Kegiatan bermain di <i>outdoor</i>.</p>	<p>Kegiatan ini dilakukan di halaman bermain anak diberi waktu 10-15 menit dengan didampingi guru.</p>
08.15-09.30	<p>Kegiatan inti sesuai tema dan sentra yang sudah tercantum dalam RPPH.</p>	<p>Pada kegiatan ini guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan melakukan kegiatan belajar mengajar.</p>
09.30-09.45	<p>Makan bersama di meja makan.</p>	<p>Pada kegiatan ini anak diminta untuk cuci tangan kemudian berkumpul di tempat makan untuk makan bersama.</p>

09.45-10.00	Persiapan pulang dan berdo'a bersama di kelas.	Anak diminta untuk membereskan tas dan kegiatan berdo'a sebelum pulang.
10.00	Memakai sepatu dan bersiap keluar kelas untuk pulang kerumah masing-masing.	Pada waktu pulang anak di minta untuk baris yang tertib kemudian di dampingi oleh guru dan menunggu anak di jemput orang tua.

Sesuai dengan tabel kegiatan pembelajaran di KB Rosellana Pecangaan, sesuai dengan judul yang diambil dari kegiatan di sekolah yaitu mengembangkan kecerdasan sosial anak, di KB Rosellana menerapkan dengan berbicara dengan sopan seperti mengucapkan kata maaf, kalau minta bantuan bilang tolong, dan bila ada salah harus minta maaf. Kegiatan pembelajaran dilakukan di luar dan dalam ruangan sesuai jadwal yang sudah di buat.<sup>23</sup>

Pada kegiatan *outdoor* guru mempersiapkan peralatan dan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Pada penelitian hari pertama tentang hewan ayam di sentra olah tubuh. Keempatnya meliputi: melompat ke dalam simpai, melewati terowongan dengan merangkak, berlari memindahkan miniatur telur, dan menirukan jalannya binatang ayam. Di bawah ini merupakan uraian tentang kegiatan pembelajaran di KB Rosellana Pecangaan yaitu:

Kegiatan awal pembelajaran berlangsung setelah berdoa bersama di aula yaitu baris untuk memasuki kelas dengan tertib. Anak di minta untuk menaruh tas ke tempat yang sudah disediakan dan dipersilahkan minum dulu sebelum di mulai pembelajaran. Kegiatan awal yaitu membaca doa *asmaul husna*,

---

<sup>23</sup> Data Hasil Dokumentasi Alamat Dan Lokasi KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 07 Oktober 2022

absensi siswa, penanyaan kabar dengan bernyanyi bersama, penyampaian tentang tema yang akan dipelajari, dan penyampaian tata tertib sebelum pembelajaran *outdoor*.<sup>24</sup>

**Gambar 4.5**  
**Kegiatan Awal Sebelum Kegiatan**



Setelah kegiatan awal dilakukan, kegiatan selanjutnya melakukan kegiatan inti yaitu anak-anak berbaris menjadi satu baris kemudian anak diberi waktu 10-15 menit untuk main di *outdoor* dengan didampingi guru. Pada kegiatan ini anak antusias menaiki permainan *outdoor* dengan cara bergiliran main dengan temannya. Di permainan *outdoor* di sekolah KB Rosellana ada beberapa macam permainan mulai prosotan, jungkat-jungkit, ayunan, tangga globe, panjat tali, jembatan besi, dan tangga tali. Setelah waktu habis siswa masuk ke dalam kelas lagi untuk persiapan pembelajaran inti, siswa diminta untuk dibiasakan cuci tangan dan diizinkan minum minuman dari rumah jika merasa haus.<sup>25</sup>

**Gambar 4.6**  
**Kegiatan baris dan kegiatan bermain outdoor**



<sup>24</sup> Data Hasil Dokumentasi Alamat Dan Lokasi KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 07 Oktober 2022

<sup>25</sup> Data Hasil Dokumentasi Kegiatan Baris Dan Bermain *Outdoor* KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 07 Oktober 2022

Pada kegiatan inti, setelah bersiap ke tempat pembelajaran yaitu tempat khusus untuk pembelajaran di luar ruangan di sekitar sekolah, yaitu tempatnya di samping sekolahan disediakan tempat luas untuk kegiatan pembelajaran *outdoor*. Pada tempat ini cukup aman karena jauh dari jalan raya dan tempatnya luas serta aman karena dilengkapi dengan pagar pembatas di dekat jalan raya. Pada proses kegiatan inti dilakukan di dua tempat *outdoor* yaitu di teras gedung serbaguna PT Dasplast Pecangaan, tepatnya di samping sekolah dan di tanah lapang letaknya di depan gedung serba guna Dasplast Pecangaan.<sup>26</sup>

**Kegiatan inti yang pertama**, yang dilakukan setelah keluar dari ruangan yaitu melompat ke dalam simpai, melewati terowongan sambil merangkak, berlari memindahkan telur tiruan ke dalam keranjang, dan menirukan jalannya ayam. Sebelum melakukan kegiatan guru menjelaskan beberapa teknik kegiatan apa saja yang dilakukan dan tata tertib yang disepakati bersama tujuannya supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kegiatan inti yang kedua di tanah lapang depan gedung serba guna PT Dasplast Pecangaan. Kegiatan intinya meliputi memperkenalkan ayam asli, memberi makan ayam, memindahkan ayam kedalam wadah, memanen telur mainan kedalam wadah. Berikut ini penjabaran kegiatan inti sebagai berikut:<sup>27</sup>

**Pada hari senin 10 oktober 2022** yaitu **yang pertama**, Kegiatan melompat ke dalam simpai, guru menjelaskan tata cara main sebelum anak melakukan kegiatan melompat. Cara mainnya guru meletakkan 6 simpai kecil untuk disusun sejajar menjadi dua baris masing-masing diletakkan 3 simpai. Kemudian 2 anak dipilih secara bergilir melompati simpai satu persatu hingga simpai ke 3 lalu kembali lompat lagi kembali ke lompatan awal.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Data Pelaksanaan Kegiatan Inti Di KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 10 Oktober 2022

<sup>27</sup> Data Hasil Dokumentasi kegiatan inti KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 10 Oktober 2022

<sup>28</sup> Data Hasil Dokumentasi kegiatan melompat dalam KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 10 Oktober 2022 simpai

**Gambar 4.7**  
**Kegiatan Melompati Simpai**



**Yang kedua**, merangkak melewati terowongan simpai, cara mainnya yaitu ada 2 anak yang bertugas memegang simpai dan ada 1 anak yang masuk ke terowongan simpai. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran sampai semua siswa dapat merasakan tugasnya.<sup>29</sup>

**Gambar 4.8**  
**Kegiatan Melewati Terowongan Simpai**



**Yang ketiga**, Kegiatan estafet miniatur telur yaitu kegiatan yang dilakukan memindahkan miniatur telur satu persatu dengan berlari lalu menaruh kedalam keranjang yang sudah disediakan.<sup>30</sup> Kegiatan ini dilakukan dua orang siswa dilakukan dengan cara bergiliran sampai semua anak ikut main. Yang keempat, kegiatan selanjutnya yaitu menirukan jalan ayam, karena pada minggu saat penelitian temanya tentang ayam, jadi semua kegiatan di sentra olah tubuh yaitu tentang ayam. Pada

<sup>29</sup> Data Hasil Dokumentasi merangkak melewati simpai KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 10 Oktober 2022

<sup>30</sup> Data Hasil Dokumentasi Merangkak Melewati Simpai KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 10 Oktober 2022

kegiatan ini anak diminta untuk membuat lingkaran besar secara bergandengan lalu guru mencontohkan untuk menirukan jalannya ayam kemudian siswanya dapat melakukan kegiatan cara jalannya ayam beserta contoh suara ayam.<sup>31</sup>

**Gambar 4.9**

**Kegiatan Estafet Telur Mainan**



Pada kegiatan ini kedua hari jum'at tanggal 14 Oktober 2022, kegiatan ini metode pembelajaran *outdoornya* yaitu yang pertama yaitu senam bersama di aula sekolah. Pada kegiatan ini kegiatan senam dari kelas TPA sampai kelas TK dan diikuti semua guru-guru yang mengajar. Pada kegiatan ini anak mengikuti intruksi dari guru dan mengikuti irama senam dari *sound* yang disediakan. Kegiatan ini anak antusias melakukan kegiatan senam karena gerakan yang dilakukan dan menyenangkan bagi anak.

**Gambar 4.10**

**Gambar Kegiatan Senam Setiap Hari Jum'at**



Kegiatan yang kedua yaitu tanya jawab dan tata cara sebelum melakukan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di

---

<sup>31</sup> Data Hasil Dokumentasi Estafet Telur Mainan KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 10 Oktober 2022.

tempat *outdoor* di halaman depan gedung serba guna. Anak diminta untuk duduk di tikar dan mendengarkan penjelasan guru tentang hewan ayam.<sup>32</sup>

**Gambar 4.11**

**Gambar Tentang Tanya Jawab Tentang Ayam**



Kegiatan dengan tema ayam yaitu memindahkan ayam kedalam wadah, panen telur, dan memberi makan ayam secara bergilir. Di bawah ini merupakan dari kegiatan dengan tema ayam sebagai berikut:

a) Memindahkan ayam ke dalam wadah

Pada kegiatan ini anak bergilir satu persatu memindahkan ayam dengan cara memegang dengan tangan kosong lalu dipindahkan kedalam wadah yang sudah disediakan guru. Pada kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan rasa sosial anak terhadap lingkungan sekitar.<sup>33</sup>

**Gambar 4.12**

**Gambar Anak Memindahkan Ayam Kewadah**



<sup>32</sup> Data Hasil Dokumentasi merangkak melewati simpai KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 07 Oktober 2022

<sup>33</sup> Data Hasil Dokumentasi Memindahkan Ayam Kedalam Wadah Mainan KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 14 Oktober 2022

## b) Panen telur ayam

Pada kegiatan ini anak diminta bergiliran satu persatu untuk memanen telur di tempat APE lalu dimasukkan kedalam wadah yang sudah disediakan. Pada kegiatan ini dapat mengembangkan kecerdasan sosial yaitu dapat mengetahui cara memanen telur dan kognitif anak dapat menghitung jumlah telur yang didapat.<sup>34</sup>

**Gambar 4.13****Gambar Siswa Panen Telur**

## c) Memberi makan ayam

Pada kegiatan ini anak diberi kesempatan secara bergantian untuk memberi makan ayam dengan lipur ayam. Pada kegiatan ini bermanfaat untuk mengembangkan kecerdasan sosial emosional karena anak dapat berbaaur dan berani dengan hewan ayam.<sup>35</sup>

**Gambar 4.14****Gambar Siswa Memberi Makan Ayam**

<sup>34</sup> Data Tentang Hasil Dokumentasi Panen Telur di KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 14 Oktober 2022

<sup>35</sup> Data Hasil Dokumentasi Estafet Telur Mainan KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 07 Oktober 2022.

Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan selanjutnya yaitu masuk ke kelas dan cuci tangan kemudian bersiap-siap untuk makan yang sudah disediakan oleh guru. Kegiatan makan ditempat berbeda tujuannya supaya anak bisa membedakan mana jam waktu makan, waktu main, dan waktu belajar makan ditempat makan bertujuan supaya anak lebih fokus dengan kegiatan selanjutnya tidak terganggu karena ada makanan yang berceceran.

**Kegiatan penutup**, di KB Rosellana yaitu tanya jawab antara siswa dan guru tentang kegiatan yang sudah dilakukan selama satu hari, yaitu tentang ayam di sentra olah tubuh. Selanjutnya penutup setelah pembelajaran bernyanyi *good bye*, gilang sepatu gilang, melafalkan do'a pulang yaitu surat *Al-Ashr* dan do'a mau pulang dan yang terakhir melafalkan salam.

### 3. Hasil Pengembangan Kecerdasan Sosial Anak Melalui Metode Pembelajaran Outdoor

#### a. Hasil yang didapat dari kegiatan implementasi pembelajaran *outdoor*

Pembelajaran *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan sosial Menurut guru kelas mawar 1 “pengembangan kecerdasan sosial anak melalui metode *outdoor* yaitu supaya anak mengenal kehidupan sosial lingkungan sekolah, supaya anak menjadi tidak bosan saat kegiatan pembelajaran di dalam ruangan terus, anak dapat mengeksplor kegiatan permainan *outdoor* disekolah, dan anak menjadi tenang saat kegiatan di dalam kelas karena rasa ingin bermain di luar terpenuhi.”<sup>36</sup> Hasil yang didapat dari implementasi metode pembelajaran *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan sosial di KB Rosellana Pecangaan. yaitu :<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Data Hasil Wawancara, Guru Kelas Mawar 1, Rini Nor Rahmawati, 14 Oktober 2022

<sup>37</sup> Data Hasil Implementasi Pembelajaran *Outdoor* di KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal Oktober 2022

**Tabel 4.7**  
**Indikator penilaian KB Rosellana Pecangaan**  
**Tanggal 10 Oktober 2022**

NO.	INDIKATOR	BB	MB	BHS	BSB
1.	Anak mengucapkan salam dan Salim kepada guru.	0	0	0	10
2.	Anak meminta tolong ke toilet.	0	2	0	8
3.	Anak bertanya dahulu saat ingin meminjam mainan teman.	0	0	2	8
4.	Anak sigap membantu merapikan mainan.	0	0	2	8
5.	Anak bilang permisi jika ingin lewat.	0	0	2	8
6.	Anak dapat antri menunggu giliran saat melakukan kegiatan pembelajaran.	0	0	1	9
7.	Anak antusias mengikuti kegiatan yang dibawakan guru.	0	0	1	9
8.	Tidak mengganggu teman saat kegiatan belajar.	0	0	2	8
9.	Anak dapat membuang sampah setelah makan ditempat sampah.	0	0	0	10
10.	Anak dapat berburai dengan lingkungan sekitar.	0	0	0	10

**Tabel 4.7**  
**Indikator penilaian KB Rosellana Pecangaan**  
**Tanggal 14 Oktober 2022**

NO.	INDIKATOR	BB	MB	BHS	BSB
1.	Anak mengucapkan salam dan Salim kepada guru.	0	0	0	10
2.	Anak meminta tolong ke toilet.	0	2	0	8
3.	Anak bertanya dahulu saat ingin meminjam mainan teman.	0	0	2	8
4.	Anak sigap membantu merapikan mainan.	0	0	2	8
5.	Anak bilang permisi jika ingin lewat.	0	0	2	8
6	Anak dapat antri menunggu giliran saat melakukan kegiatan pembelajaran.	0	0	0	10
7.	Anak antusias mengikuti kegiatan yang dibawakan guru.	0	0	0	10
8.	Tidak mengganggu teman saat kegiatan belajar.	0	0	1	9
9.	Anak dapat membuang sampah setelah makan ditempat sampah.	0	0	0	10
10.	Anak dapat berburai dengan lingkungan sekitar.	0	0	0	10

**Keterangan :**

1. BB (belum berkembang)  
Anak belum mampu melakukan sendiri atau belum melakukan kegiatan.
  2. MB (mulai berkembang)  
Anak dapat melakukan kegiatan dengan sedikit bantuan dan motivasi dari guru.
  3. BSH (berkembang sesuai harapan)  
Anak mampu melakukan kegiatan dengan mandiri tanpa bantuan dan motivasi guru.
  4. BSB (berkembang sangat baik)  
Anak dapat melakukan kegiatan dengan mandiri tanpa bantuan dari guru, dapat membantu dan memotivasi temannya yang belum bisa melakukan kegiatan.
- b. Aspek perkembangan anak pada kegiatan *outdoor* di KB Rosellana yaitu :<sup>38</sup>
- 1) Aspek perkembangan sosial anak  
Aspek perkembangan sosial yaitu perubahan individu dalam menjalin kehidupan sosial dengan orang lain atau dengan lingkungan sosial sesuai dengan norma yang berlaku. Perkembangan sosial pada metode pembelajaran *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan sosial di KB Rosellana yaitu:
    - a) Peserta didik mengucapkan salam dan salim kepada guru  
Kegiatan pembiasaan peserta didik untuk mengucapkan salam dan salim kepada guru bermanfaat untuk anak yaitu mengembangkan kecerdasan sosial peserta didik, dan juga membuat peserta didik lebih dekat dengan guru yang gunanya untuk proses pembelajaran agar lebih bisa masuk karena peserta didik nyaman dengan pendidik. Guru kelas mawar 1 bu Rini tentang pembiasaan mengucapkan salam yaitu :  
“Pada pembiasaan ini (mengucap salam dan salim) peserta didik masuk dalam kategori nilai 10 orang peserta didik BSB

---

<sup>38</sup> Data Tentang Perkembangan Sosial Melalui Kegiatan Outdoor Di KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 17 Oktober 2022

(berkembang sangat baik) dari 10 peserta didik.”<sup>39</sup>

- b) Peserta didik meminta izin ke toilet kepada pendidik  
 Pembiasaan peserta meminta bilang tolong saat butuh sesuatu terutama saat ke toilet, pada pembiasaan ini anak dibiasakan untuk selalu mengungkapkan apapun yang peserta didik butuhkan seperti izin ke toilet. Bu Rini mengatakan tentang pembiasaan anak meminta izin terutama ke toilet yaitu:  
 “Peserta didik yang meminta izin ke toilet kepada pembiasaan ini anak menjadi belajar. Pada kegiatan ini dari 10 orang kelas mawar 2 ada 8 peserta didik dalam kategori nilai BSB (berkembang sangat baik) dan 2 peserta didik BSH (berkembang sesuai harapan)”.<sup>40</sup>
- c) Peserta didik bilang permisi saat lewat di depan teman/pendidik  
 Kegiatan pembiasaan ini peserta didik dibiasakan untuk bilang permisi saat lewat depan guru/temannya, pada kegiatan ini peserta didik dibiasakan untuk bilang permisi saat lewat ketika ada guru/teman yang ada di depan peserta didik. Pembiasaan ini bermaksud untuk mengembangkan karakter anak untuk berperilaku sopan santun, dan ramah kepada siapa saja yang ada di depan peserta didik. Bu Rini mengatakan :  
 “Pembiasaan ini peserta didik di kelas mawar dari 10 orang peserta didik dikategorikan 8 peserta didik BSB (berkembang sangat baik) dan 2 peserta didik BSH (berkembang sesuai harapan)”.<sup>41</sup>
- d) Peserta didik tidak mengganggu teman saat pembelajaran  
 Pembiasaan peserta didik tidak mengganggu teman saat kegiatan pembelajaran berlangsung, pada kegiatan ini peserta didik dimotivasi agar tidak

---

<sup>39</sup> Data Tentang Aspek Sosial Di KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 19 Oktober 2022

<sup>40</sup> Data Wawancara Dengan Guru Kelas Mawar 1 Bu Rini Nor Rahmawati Tanggal 17 Oktober 2022

<sup>41</sup> Data Kegiatan Wawancara Tanggal 17 Oktober 2022 oleh Guru Kelas Mawar 1 Bu Rini Nor Rahmawati

mengganggu satu sama lain saat kegiatan pembelajaran berlangsung, kegiatan motivasi dilakukan untuk mempercepat kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan dan berjalan dengan lancar. Bu Rini mengatakan pembiasaan tidak mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung yaitu:

“Pembiasaan ini kelas mawar 1 pada yang berjumlah 10 orang, 8 peserta didik diantaranya masuk dalam kategori BSB (berkembang sangat baik) dan 2 peserta didik BSH (berkembang sesuai harapan).”<sup>42</sup>

e) Kegiatan antri menunggu giliran main

Kegiatan antri saat kegiatan main yaitu anak diminta antri dengan cara berbaris panjang kebelakang dan mendengar intruksi guru selanjutnya. Pada kegiatan ini anak dibiasakan untuk antri sebelum melakukan kegiatan tujuannya yaitu peserta didik dapat berperilaku disiplin, kondusif, dan melatih anak untuk bersifat sabar. Bu Rini mengatakan pembiasaan mengantri menunggu giliran

“Hasil yang didapat dengan kegiatan ini 10 peserta didik di kelas mawar 1 dapat melakukan kegiatan antri. Dengan kegiatan ini peserta didik dimasukkan kategori nilai BSB (berkembang sangat baik).”<sup>43</sup>

f) Antusias mengikuti arahan dari guru

Pembelajaran dengan metode *outdoor* membuat peserta didik menjadi antusias dengan pembelajaran yang dibawakan oleh guru. Pembelajaran *outdoor* meliputi kegiatan dengan tema ayam yaitu bermain di area olah tubuh meliputi merangkak masuk kedalam terowongan simpai, lompat simpai, dan estafet telur ayam. Sedangkan dengan tema ayam juga tepatnya di halaman depan sekolah yaitu aktivitas di peternakan ayam, kegiatannya yaitu memberi makan ayam, memindahkan ayam ke dalam wadah, dan memanen

---

<sup>42</sup> Data Kegiatan Wawancara Tanggal 17 Oktober 2022 oleh Guru Kelas Mawar 1

<sup>43</sup> Data Kegiatan Wawancara Tanggal 17 Oktober 2022 oleh Guru Kelas Mawar 1 Bu Rini Nor Rahmawati

telur ayam. Menurut bu Rini tentang antusia anak dalam pembelajaran yaitu :

“Pada kegiatan anak antusias dalam kegiatan pembelajaran ada 10 peserta didik antusias dalam melakukan kegiatan dengan baik atau dengan kategori nilai BSB (berkembang sangat baik).”<sup>44</sup>

- g) Membiasakan melakukan kegiatan cuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan

Melakukan kegiatan sesudah dan sebelum kegiatan merupakan hal yang baik untuk menjaga dari kuman dan bakteri. Kegiatan ini dibiasakan untuk warga sekolah di KB Rosellana terutama di kelas mawar 1 untuk menjaga kebersihan tangan peserta didik. Peserta didik dengan adanya pembiasaan cuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan melakukan kegiatan cuci tangan tanpa diberi motivasi oleh guru, berarti anak sudah tahu tentang kebersihan diri dimulai dari cuci tangan. Menurut bu Rini tentang membiasakan cuci tangan yaitu

“Pada kegiatan ini jumlah peserta didik 10 orang sudah bisa melakukan kegiatan atau dengan kategori BSB (Berkembang sangat baik).”<sup>45</sup>

- h) Peserta didik dapat berbaur dengan lingkungan sekitar

Kegiatan berbaur dengan lingkungan sekitar, berguna untuk mengenal peserta didik kepada lingkungan sekitar peserta didik. Seperti mengenal tentang hewan ayam dan mengenal lingkungan luar sekolah. Menurut bu Rini peserta didik berbaur dengan lingkungan sekitar yaitu :

“Kegiatan ini bermanfaat untuk mengembangkan kecerdasan sosial lingkungannya. Kegiatan ini kelas mawar 1 dari 10 orang peserta didik masuk dalam

---

<sup>44</sup> Data Kegiatan Wawancara Tanggal 17 Oktober 2022 oleh Guru Kelas Mawar 1

<sup>45</sup> Data Kegiatan Wawancara Tanggal 17 Oktober 2022 oleh Guru Kelas mawar 1

kategori 10 peserta didik BSB (berkembang sangat baik).”

i) Merapikan mainan setelah kegiatan main

Kegiatan merapikan mainan setelah melakukan kegiatan yaitu seperti saat kegiatan bermain di halaman dan di dalam kelas anak antusias merapikan mainan yang dibuat kegiatan. Anak bergotong-royong memasukkan mainan ke tempat/ keranjang yang sudah disediakan. Menurut bu Rini tentang pembiasaan merapikan mainan setelah main, yaitu :

“Kegiatan ini bermanfaat bagi anak yaitu melatih anak bekerja sama, dan sigap dengan situasi yang tidak semestinya seperti anak membereskan mainan yang berantakan. Pada kegiatan ini peserta didik yang berjumlah 10 orang kategori nilainya yaitu ada 9 BSB (berkembang sangat baik) dan ada 1 orang dengan kategori BSH (berkembang sesuai harapan).”<sup>46</sup>

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Data Perencanaan Pengembangan Kecerdasan Sosial Anak Melalui Metode Pembelajaran *Outdoor* Usia 3-4 Tahun

Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan sebagai persiapan kegiatan untuk mencapai tujuan. Karena perencanaan menekan pada usaha yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru biasanya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran harus menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan matang, karena dengan perencanaan pembelajaran proses evaluasi, pemilihan strategi yang tepat dari metode, media pembelajaran, dan model pembelajaran yang tepat untuk proses belajar yang mengedepankan proses ketimbang hasilnya.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Data Kegiatan Wawancara Tanggal 17 Oktober 2022 Oleh Guru Kelas Mawar 1 Bu Rini Nor Rahmawati

<sup>47</sup> Anik Letariningrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Nganjuk: Adjie Nusantara, 2017), 13

Perencanaan pembelajaran di sekolah bukan hanya sebagai pelengkap administrasi tetapi hal yang paling penting sebagai pedoman dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran ada beberapa bagian dari proses atau program semester yang dibuat untuk satu tahun kedepan, RPPM atau yang disebut perencanaan pembuatan pembelajaran mingguan, dan RPPH atau yang disebut perencanaan pembuatan pembelajaran harian.<sup>48</sup> Dalam mengembangkan RPPH, pendidik wajib memperhatikan model pembelajaran yang digunakan oleh sekolah. Seperti model sentra, pengaman, ataupun area.<sup>49</sup>

Kegiatan perencanaan pembelajaran di KB Rosellana yaitu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru kelas merancang kegiatan pembelajaran RPPH. Kegiatan perencanaan RPPH meliputi perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, media apa yang digunakan, waktu dan tempat, sentra apa yang cocok dengan tema. Pendidik juga mempersiapkan kegiatan penilaian anak mulai dari aspek nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, motorik, dan seni.<sup>50</sup>

Sehubungan dengan kegiatan perencanaan pembelajaran di KB Rosellana Pecangaan menurut bu Siti Aisyah menyatakan bahwa perencanaan RPPH KB Rosellana Pecangaan khususnya kelas mawar I, RPPH yang dibuat oleh pendidik dengan menggunakan model sentra. Setiap hari ganti dengan sentra lainnya sesuai tema yang ditetapkan. Pada penelitian peneliti diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran *outdoor* dengan menggunakan sentra olah tubuh dan sentra peran. Di sentra tersebut sama-sama bertemakan tentang hewan ternak dengan sub tema ayam.<sup>51</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari pendidik bu Rini Nor Rahmawati dan Lina Hikmawati menyatakan

---

<sup>48</sup> Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: Edu Publikasi, 46)

<sup>49</sup> Dias Putri Yanuar, *Panduan Menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bayfa Cendekia Indonesia, 2021) 49

<sup>50</sup> Kegiatan Observasi Kegiatan Perencanaan Di KB Rosellana Pecangaan Tanggal 10 Oktober 2022

<sup>51</sup> Data Tentang Hasil Wawancara Kepada Kepala Sekolah yaitu Bu Siti Aisyah di KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 19 Oktober 2022

Kegiatan perencanaan pembelajaran dibuat dengan pedoman PROSEM dan RPPM yang sudah dirancang sebelumnya sesuai dengan kondisi anak dan kondisi lingkungan sekolah. Kegiatan perencanaan pembelajaran yaitu rancangan kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan apa saja yang akan dilakukan, media yang dibutuhkan, dan penilaian setelah kegiatan dengan menyesuaikan aspek-aspek perkembangan anak yaitu aspek motorik, kognitif, bahasa, seni, dan nilai agama & moral. Kegiatan perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) dan kompetensi dasar (KD).<sup>52</sup>

Selanjutnya perencanaan waktu dan tempat dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan sesuai tema yang sudah ditetapkan tempat kegiatan pembelajaran *outdoor* yaitu aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan dengan memanfaatkan sesuatu yang ada di lingkungan dan dapat menambah kesan menggembirakan.<sup>53</sup> Seperti di KB Rosellana waktu kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai jam sekolah dari jam 07.30-10.00 WIB kegiatannya dari kegiatan awal, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup. Sedangkan kegiatan *outdoornya* yaitu di halaman sekolah KB Rosellana dan di lingkungan sekitar sekolah yaitu di dalaman Aula PT Dasaplast Pecangaan.

Di KB Rosellana kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPPH yang sudah ditetapkan dan sesuai sentra yang sudah dijadwalkan. Sehubungan dengan tempat kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di KB Rosellana terutama kelas mawar 1 menurut bu Rini Nor Rahmawati yaitu: Kegiatan metode pembelajaran *outdoor* dengan menggunakan sentra peran dan sentra olah tubuh yang bertempat di depan sekolah KB Rosellana yaitu di halaman dan di teras gedung aula PT Dasaplast Pecangaan dengan rentang waktu kegiatan yang sudah dijadwalkan dari pendidik.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Data Wawancara Tentang Perencanaan Pembelajaran oleh pendidik yaitu Bu Rini Nor Rahmawati dan bu lina hikmawati, Tgl 17 Oktober 2022

<sup>53</sup> Jenri Ambarita.dkk, *Pembelajaran Luring*, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2020), 27

<sup>54</sup> Data Tentang Wawancara Bu Siti Asiyah Selaku Kepala Sekolah Tentang Hasil di KB Rosellana Pecangaan pada Tanggal 19 Oktober 2022

Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) yaitu mempersiapkan permainan untuk dijadikan media pembelajaran yang akan dipelajari. Alat permainan edukatif yang digunakan saat kegiatan *outdoor* di KB Rosellana Pecangaan yaitu ada dua yaitu permainan di halaman sekolah meliputi ayunan, jungkat-jungkit, prosotan, bola besi, dan lain-lain. Sedangkan yang sesuai dengan tema hewan ayam meliputi miniatur ayam, miniatur telur ayam dan simpai.

Berdasarkan uraian-uraian di atas kegiatan perencanaan merupakan kegiatan perencanaan menggunakan pedoman STPPA dan KD yang sudah diturunkan pada perencanaan PROSEM dan RPPM sesuai sentra dan tema yang sudah disesuaikan dengan perkembangan aspek motorik, seni, nilai agama dan moral, dan kognitif, dan kondisi lingkungan sekolah. Perencanaan kegiatan bukan hanya merancang tentang RPPH juga merancang alat peraga edukatif untuk kegiatan pembelajaran serta waktu dan tempat yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat dan menyimpulkan pada saat kegiatan pembelajaran di KB Rosellana pecangaan bahwa pengembangan kecerdasan sosial melalui metode pembelajaran *outdoor* tahun 2022/2023 sudah tersusun dengan baik dan matang.

## **2. Analisis Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Sosial Anak Melalui Metode Pembelajaran Outdoor Usia 3-4 Tahun.**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan cara pendidik dalam menerapkan materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh pendidik sebelumnya. Interaksi pendidik dan siswa yang terjadi salah satunya di lingkungan sekolah dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran mulai kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.<sup>55</sup>

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan yang dilakukan saat belajar mengajar yang dilakukan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran yang tersusun dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

---

<sup>55</sup> Siti Rosmayati, *Pengelolaan Pembelajaran Dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar PAUD*, (Jakarta: Guepedia, 2021) 43

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran di KB Rosellana Pecangaan meliputi kegiatan awal berupa do'a awal pembelajaran, baris untuk masuk ke kelas, Salam pembuka, absensi, dan menyanyi lagu sederhana. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi sesuai tema, pekegiatan main atau pembelajaran inti. Sedangkan kegiatan penutup meliputi *recalling*, penyampaian kesan dan pesan, berdo'a setelah kegiatan, dan Salam penutup.<sup>56</sup>

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran di KB Rosellana yaitu melaksanakan kegiatan yang sudah dirancang sebelumnya mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas mawar 1 dengan didampingi oleh 2 orang pendidik di KB Rosellana pecangaan meliputi:

- a. Kegiatan persiapan
  - 1) Pendidik menyiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
  - 2) Pendidik menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
  - 3) Pendidik menyiapkan alat penilaian kegiatan pembelajaran
- b. Kegiatan awal
  - 1) Siswa diminta masuk ke dalam aula sekolah untuk melakukan berdo'a bersama.
  - 2) Siswa diminta untuk baris untuk selanjutnya masuk ke kelas persiapan.
  - 3) Kegiatan Tanya kabar, absen, dan menyanyi sesuai tema.
- c. Kegiatan inti
  - 1) Penyampaian kegiatan pembelajaran dengan tema ayam.
  - 2) Penyampaian aturan kegiatan pembelajaran saat di luar ruangan.
  - 3) Siswa diminta untuk keluar ruangan dengan cara baris dengan tertib.
  - 4) Pendidik mencontohkan satu-persatu kegiatan outdoor yang akan dilakukan kemudian siswa mencoba secara bergiliran seperti melompat simpai, merangkak melewati simpai, estafet telur,

---

<sup>56</sup> Observasi Kegiatan Pembelajaran Di KB Rosellana Pecangaan, Tanggal 10 dan 14 Oktober 2022

memindahkan ayam ke dalam wadah, memberi makan ayam dan memanen telur.

d. Istirahat

Kegiatan istirahat siswa diberi waktu selama 15 menit untuk makan bersama di ruang makan yang sudah disediakan oleh pendidik.

e. Kegiatan penutup

- 1) Menyiapkan catatan penilaian
- 2) Kegiatan Tanya jawab saat kegiatan selama satu hari.
- 3) Pendidik mengevaluasi tentang pembelajaran selama satu hari.
- 4) Berdo'a sebelum pulang.

Selanjutnya, pendidik menyediakan situasi dan pengalaman pembelajaran yang menarik untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan secara optimal, dan pendidik juga dapat menyesuaikan kebutuhan dan minat belajar siswa untuk dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri, kreatif dan inovatif.<sup>57</sup> Sejalan dengan pernyataan tersebut, pendidik di kelas mawar sudah melakukan dan menyusun kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa sesuai dengan urutan yang sudah ditetapkan di RPPH. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Rosellana Pecangaan yaitu mulai jam 0730-10.00 WIB.<sup>58</sup>

Selain itu pendidik juga menyediakan lingkungan belajar anak yang nyaman dan menyenangkan, agar anak saat kegiatan belajar efektif untuk pengembangan kecerdasan anak. Guru harus menata perlengkapan belajar, pemilihan dan penggunaan perlengkapan belajar, serta pengelolaan kegiatan belajar di dalam maupun di luar kelas.<sup>59</sup> Hal ini dibuktikan oleh pernyataan bu Rini Nor Rahmawati dan bu Lina Hikmawati bahwa pelaksanaan pengembangan kecerdasan sosial anak melalui metode pembelajaran *outdoor* usia 3-4 tahun menggunakan alat permainan edukatif yang menarik anak, dan juga penyampaian materi

---

<sup>57</sup> Erwin Widiasmoro, *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Ruangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 16

<sup>58</sup> Data Penelitian Observasi di Kelas Mawar 1 Pada Tanggal 19 Oktober 2022.

<sup>59</sup> Rita Mariyana, Ali Nugraha, Dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta:Kencana Pramedia Group) 11

menggunakan bahasa yang dapat dipahami siswa dan juga diajari dengan nyanyian yang dihubungkan dengan tema yang sudah ditetapkan saat pembuatan perencanaan. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yaitu proses kegiatan pembelajaran di dalamnya terdapat interaksi Antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung sesuai dengan pedoman pembelajaran yang sudah dirancang, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup serta menggunakan media pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan tema yang sudah ditetapkan.<sup>60</sup>

Bu Siti Asiyah selaku kepala sekolah juga mengatakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran di KB Rosellana menyatakan Pelaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sebelum melakukan kegiatan inti, kegiatan bermain selama 15 menit di permainan *outdoor* yang sudah disediakan. Tujuannya agar anak bisa lebih fokus kegiatan pembelajaran dan keinginan bermain di luar bisa tersampaikan.<sup>61</sup>

Dari beberapa pernyataan analisis dari kegiatan pelaksanaan yang peneliti pahami di KB Rosellana Pecangaan yaitu kegiatan interaksi antara guru dan murid dimulai dari kegiatan persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang kegiatannya sudah dirancang oleh guru kelas terlebih dahulu sesuai dengan kondisi anak, kondisi sesuai tema dan sentra yang sudah disusun serta penggunaan media pembelajaran yang cocok untuk anak serta juga dapat menarik agar pembelajaran yang dilakukan dapat menyenangkan dan mengesankan.

### **3. Analiss Hasil Pengembangan Kecerdasan Sosial Anak Melalui Metode Pembelajaran Outdoor Usia 3-4 Tahun**

Pembelajaran di luar ruangan secara alami mendorong interaksi di antara sesama ataupun di antara

---

<sup>60</sup> Data Wawancara Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Pendidik Yaitu Bu Lina Hikmawati dan bu Rini Nor Rahmawati, Tgl 11 Januari 2023

<sup>61</sup> Data Tentang wawancara bu Siti Asiyah Selaku Kepala Sekolah Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Hasil di KB Rosellana Pecangaan Pada Tanggal 19 Oktober 2022

orang dewasa dengan anak. Dengan inilah interaksi keterampilan sosial mereka dapat berkembang. Dengan bermain di luar ruangan anak-anak dapat mengenal lingkungan sekitar dengan cara melihat, mengamati, dan meniru keadaan di sekitar anak.<sup>62</sup>

Tujuan Metode pembelajaran *outdoor* yaitu untuk mengembangkan kecerdasan sosial. Berdasarkan standar PAUD pada peraturan menteri nasional nomor 137 tahun 2014 kecerdasan sosial meliputi:

- 1) Anak antusias mengikuti kegiatan
- 2) Dapat melakukan kegiatan menunggu giliran.
- 3) Mulai menunjukkan sikap saling menghargai antar sesama manusia.
- 4) Bereaksi terhadap orang-orang yang mengganggu dirinya.
- 5) Mulai merespon ketika anak melakukan kesalahan.
- 6) Mulai mengenal sikap antri.

Evaluasi merupakan suatu proses pemberian makna, arti, nilai atau kualitas tentang suatu objek yang dievaluasi atau penyusunan suatu keputusan tentang suatu abjek berdasarkan penilaian. Penilaian atau asesmen keadaan terhadap peserta didik untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran melalui proses penilaian.<sup>63</sup> Dalam pengembangan kecerdasan sosial di kelas mawar 1 penilaian dan evaluasi sudah disesuaikan pendidik dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak atau STPPA, dan kompetensi dasar (KD).

Oleh karena itu hasil dari kegiatan pengembangan kecerdasan sosial melalui metode pembelajaran *outdoor* usia 3-4 tahun di KB Rosellana Pecangaan setiap menggunakan metode pembelajaran *outdoor*, di kelas mawar 1 yang muridnya berjumlah 10 orang dapat berkembang sesuai harapan, sesuai STPPA, dan dapat mengembangkan kecerdasan sosial meliputi sabar menunggu antrian, merapikan mainan setelah kegiatan,

---

<sup>62</sup> Rita Mariyana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2013), 103

<sup>63</sup> Siti Rosmayati, *Pengelolaan Pembelajaran Dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar PAUD*, (Jakarta: Guepedia, 2021) 46.

dapat berbaur dengan lingkungan, dan tidak mengganggu teman saat kegiatan berlangsung.

Hasil evaluasi kegiatan pengembangan kecerdasan sosial anak melalui metode *outdoor* di KB Rosellana Pecangaan yaitu tentang sentra olah tubuh dan kegiatan tema hewan unggas yaitu kegiatan yang pertama, tanggal 10 oktober 2022 metode pembelajaran *outdoor* dengan sentra olah tubuh kegiatan merangkak melewati simpai, melompat simpai, dan estafet telur mainan. Pada kegiatan *outdoor* sentra olah tubuh ini ada 8 orang anak yang antusias mengikuti kegiatan, antri saat kegiatan main 8 orang, tidak mengganggu teman 8 orang, sigap merapikan mainan ada 9 orang, anak berbaur dengan lingkungan sekitar 10 orang. Pada tanggal 14 Oktober kegiatan pembelajaran *outdoor* dengan tema bermain peran yaitu dengan kegiatan memberi makan ayam, memindahkan ayam ke dalam wadah, dan memanen telur ayam. Saat kegiatan antusias anak dalam mengikuti kegiatan menjadi 10 orang, anak tidak mengganggu tema 9 orang, sikap antri ada 10 orang, anak dapat berbaur dengan lingkungan sekitar ada 10 orang. Perkembangan anak yang belum bisa mencapai perkembangan sangat baik, seperti antusias kurang terhadap kegiatan karena takut, kurang sadarnya saat merapikan mainan dan lain-lain. Peneliti menyimpulkan setiap kegiatan selanjutnya dapat bertambah kearah yang lebih baik dengan melalui metode pembelajaran *outdoor* yang menarik setiap kegiatan.<sup>64</sup>

Dari pernyataan diatas, diperkuat dengan beberapa penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya seperti jurnal yang disusun oleh Sri Handayani, Sumarno, dan Dwi Ampuni, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui *Outdoor Learning* di TK Pembina Kabupaten Rembang”.<sup>65</sup> Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama mengfokuskan kepada penelitian dalam meningkatkan kecerdasan anak usia dini dengan metode pembelajaran *outdoor*. Perbedaan dari

---

<sup>64</sup> Hasil Wawancara Kepada Guru Kelas Mawar 1 yaitu bu Rini Nor Rahmawati, Tanggal 17 Oktober 2022

<sup>65</sup> Sri handayani, dkk, *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Outdoor Learning di TK Pembina Kabupaten Rembang*, Jurnal Seuneubok Lada, Volume 6 No.1 (2019), 72

penelitian ini yaitu berfokus penelitian pada kemampuan anak dalam bersikap empati, bersikap prososial, keterampilan memecahkan masalah, kesadaran sendiri, dan berkomunikasi secara efektif.

Kajian sebelumnya juga dilakukan oleh Neneng Ema Sukmaliah, Arsyi Rizqia Amalia, dan Astri Sutisnawati, yang berjudul “Implementasi Metode *Outdoor Study* untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar

Kecerdasan Sosial”.<sup>66</sup> Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang diambil yaitu sama-sama menerapkan metode pembelajaran *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan sosial. Perbedaan yang ditemui penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu indikator yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu pengorganisasian kelompok, merundingkan, dan pemecahan masalah. Penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu bertanya saat meminjam sesuatu, sigap membantu membawakan alat permainan, antusias mengikuti pembelajaran, dan dapat berbaur dengan lingkungan sekitar.

Kajian yang sama tentang pengembangan kecerdasan sosial dengan metode pembelajaran *outdoor* oleh Nana Suryana Nasution, dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Sosial Melalui Metode Pembelajaran *Outdoor Education* Dalam Pendidikan Jasmani.”<sup>67</sup> Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama fokus mengembangkan kecerdasan sosial dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor*. Perbedaan dari penelitian ini yaitu lebih menfokuskan kegiatan penelitian pendidikan jasmani anak. Pendidikan jasmani dapat menghasilkan gerak yang dapat meimbulkan fisik, mental dan emosional, menumbuhkan budi pekerti baik, pikiran, dan tumbuh kembang anak.

---

<sup>66</sup> Neneng Ema Sukmaliah, Dkk, *Implementasi Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Kecerdasan Sosial*, Jurnal Adhum, Vol.8.No.1,(2018),30

<sup>67</sup> Nana Suryana Nasution, *Pengembangan Kecerdasan Sosial Melalui Metode Pembelajaran Outdoor Education Dalam Pendidikan Jasmani*, Jurnal Judika, Vol.6 No.1,(2018),